

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan Kebidanan merupakan tugas dan tanggung jawab Pratik profesi bidan dalam sistem pelayanan Kesehatan yang bertujuan meningkatkan Kesehatan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan Kesehatan keluarga dan Masyarakat sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.(Kinanthi et al., 2025) Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (*continuity of care*) yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas dan neonatus hingga memutuskan menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi.

Asuhan *Continuity Of Care* (COC) merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana sebagai upaya penurunan AKI & AKB. Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia, namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi.(Ariani et al., 2022)

Manfaat Asuhan Kebidanan berkelanjutan COC adalah menurunkan resiko terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi yang tidak di tangani sehingga menyebabkan penanganan yang terlambat terhadap komplikasi dan meningkatkan angka morbiditasi dan mortalitas serta lebih kecil kemungkinan untuk melahirkan secara *Sectio Caesarea* (SC), mengalami kelahiran prematur, mengurangi resiko kematian bayi baru lahir, oleh karena itu asuhan kebidanan berkelanjutan atau COC merupakan salah satu cara untuk mengurangi seta menurunkan kesakitan dan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (P. P. Lestari & Wati, 2021)

Berdasarkan pengertian diatas, COC atau Asuhan Kebidanan berkelanjutan merupakan asuhan yang diberikan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir atau neonatus, serta pemilihan metode kontrasepsi atau KB secara komprehensif sehingga mampu untuk menurunkan AKI dan AKB.

Berdasarkan data yang ada di Indonesia AKI dan AKB sangat tinggi dan jumlah AKI pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129, sementara itu untuk AKB pada tahun 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945 (Setyaningsih et al., 2023)

Angka Kematian Ibu (AKI) di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) berdasarkan data tahun 2020 sebanyak 149 kasus, mengalami kenaikan pada tahun 2021 yakni sebanyak 181 kasus kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 63 kasus kematian ibu. Di kota kupang tahun 2024 jumlah angka kematian ibu mengalami peningkatan dari 308 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023 menjadi 50,20 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Kota Kupang, 2024). Laporan Profil Kesehatan Kabupaten dan Kota Kupang Provinsi NTT pada tahun 2024 presentase rata-rata cakupan kunjungan ibu hamil (K1) sebesar 98,8%, sedangkan target yang harus dicapai 100%, kunjungan ibu hamil (K4) sebesar 88,7% dan kunjungan hamil (K6) 88,7%. Persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 88,9% dan pelayanan nifas lengkap sebanyak 86,6%. Secara umum penyebab kematian ibu di wilayah Provinsi NTT disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat memperburuk derajat kesehatan masyarakat adalah rendahnya konsumsi makanan bergizi, kurangnya sarana kesehatan, keadaan sanitasi dan lingkungan yang tidak layak, komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas terdiri dari perdarahan, pre-eklamsia/ eklamsia, infeksi, persalinan macet dan abortus (Dinas Kesehatan Prov NTT, 2020). Adapun faktor-faktor yang memperberat keadaan ibu hamil yaitu empat terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan dan terlalu dekat jarak persalinan), maupun yang mempersulit proses penanganan kedaruratan kehamilan, persalinan dan nifas seperti tiga terlambat (terlambat mengenali tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat sampai di

fasilitas kesehatan, serta terlambat dalam penanganan kegawat daruratan) (Hamat et al., 2024).

Kehamilan anak pertama, merupakan tahap dimana terjadi *disequilibrium* atau ketidakseimbangan dalam kepribadian seorang wanita. Pasalnya pada masa tersebut, seorang perempuan mulai dihadapkan pada tugas, dan peran baru sebagai seorang ibu. (Detiana, n.d.)

Kehamilan pertama kali bagi seorang calon ibu, merupakan satu perjalanan baru, yang ditandai dengan perubahan-perubahan fisik dan psikis sehingga timbul berbagai masalah psikologis. Peristiwa yang belum pernah dialami sebelumnya akan menimbulkan rasa cemas, takut, gelisah, tegang, bercampur was-was. Reaksi fisik yang mungkin muncul dari rasa cemas dapat berupa ujung jari terasa dingin, jantung berdebar lebih cepat, nafsu makan berkurang, kepala pusing dan sesak nafas.

Saat dilakukan pengkajian data di TPMB Etha Lay pada tanggal 17 Februari 2026 didapatkan Ny. M.K G1P0A0 Usia 24 Tahun saat ini sedang hamil anak pertama, tidak pernah keguguran, keadaan ibu dan janin baik.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M.K G1P0A0 di TPMB Etha Lay Tanggal 17 Februari S/D 12 Mei 2026”. Melalui studi kasus ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada ibu hamil sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta mendukung penurunan angka kematian ibu dan bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini ialah “Bagaimanakah Penerapan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada N.y M.K umur 24 Tahun G1P0A0 UK 37 Minggu di TPMB Etha Lay periode 17 februari S/D 12 Mei 2026 menggunakan metode 7 langkah varney dan teknik pendokumentasian SOAP?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M.K G1P0A0 di TPMB Etha Lay Tanggal 17 Februari S/D 12 Mei 2026 menggunakan metode 7 langkah varney dan teknik pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

Setelah melaksanakan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M.K G1P0A0 di TPMB Etha Lay tanggal 17 Februari S/D 12 Mei 2026 mahasiswa mampu:

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan pada N.y M.K dengan menggunakan metode 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu Bersalin Ny. M.K dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. M.K dengan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan Asuhan Kebidanan pada Bayi Ny. M.K dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. M.K dengan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebaagai pertimbangan dan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil Asuhan Kebidanan meliputi masa Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, Dan KB.

2. Aplikatif

- a. Bagi insitusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberikan masukan dan

menambah referensi tentang Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada hamil normal.

b. Bagi Profesi

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam Asuhan Kebidanan pada kasus persalinan dengan letak bokong.

c. Bagi klien dan masyarakat

Agar klien maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dari kasus Ny. M.K G1P0A0 UK 37 Minggu, sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan.

E. Keaslian Penelitian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang atas nama L.D.P pada tahun 2025 dengan judul Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada ‘Ny. D.S G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 37 Minggu di TPMB Elim Suek periode 14 april S/D 2 juni 2025’.

Studi kasus yang penulis lakukan saat ini memiliki perbedaan dengan studi kasus yang dilakukan sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada Laporan Tugas Akhir sebelumnya dilakukan di TPMB Elim Suek, sedangkan Laporan Tugas Akhir yang penulis lakukan di TPMB Etha Lay Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan Asuhan Kebidanan dengan metode 7 langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M.K umur 24 Tahun di TPMB Etha Lay”. Studi kasus ini dilakukan dengan metode 7 langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP, Studi kasus dilakukan penulis pada periode 17 Februari S/D 12 Mei 2026.